

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang data nya dapat diukur atau dihitung secara langsung dalam bentuk informasi atau penjelasan dalam angka angka. Dalam bentuk jenis penelitian *explanatory research*. Menurut (Siregar 2015) *Explanatory Research* merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dalam jaringan hipotesis. Penelitian *explanatory* merupakan suatu generalisasi suatu sampel terhadap populasinya koneksi, ketidak samaan, maupun pengaruh satu variabel dengan variabel lain nya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

(Widhi and Puspitaningtyas 2018) Definisi operasional didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari konsep variabel dari alat ukur yang sedang didefinisikan atau diubah. Definisi operasi berfokus pada kata "yang dapat diamati". Ketika seorang peneliti mengamati peristiwa atau objek. Kemudian peneliti lain bisa membuat hal yang sama. Dengan kata lain, peneliti dapat mengidentifikasi apa yang didefinisikan oleh peneliti pertama.

Variabel harus ditentukan secara operasional. Tujuannya untuk memudahkan dalam penentuan hubungan antara suatu variabel dengan pengukurannya. Tanpa definisi operasional variabel, sulit bagi peneliti untuk menetapkan ukuran hubungan antar variabel konseptual. Keuntungan dari definisi

operasi variabel adalah:

1. Menjelaskan apa kriteria yang dapat diamati dan apa indikator untuk variabel-variabel ini.
2. Menunjukkan bahwa konsep atau objek dapat memiliki beberapa definisi operasional.
3. Mengetahui bahwa definisi operasional itu unik dalam situasi di mana definisi tersebut perlu digunakan.

Di dalam penelitian yang dibuat ini menggunakan Variabel Independen dan Variabel Dependen. Pengukuran operasional variabel pada penelitian ini memakai teknik skala *Likert*. Skala ini biasanya dipakai guna menilai pendapat, sikap dan persepsi manusia atau kelompok orang mengenai kenyataan yang terjadi dimasyarakat. Pada penelitian, fenomena sosial sudah ditetapkan secara khusus dari peneliti sendiri, yang kemudia dikatakan dengan variabel penelitian.

Ketika memakai skala *likert*, lalu variabel yang harus diukur dan dijelaskan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator itu dibuat menjadi tolak ukur guna mengatur instrumen yang bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan.

Indikator yang digunakan dalam konsep ini diadopsi dari indikator yang dikembangkan oleh (Martini, Stephanus Yoseph Penawang 2019). Indikator ini digunakan diukur dengan menggunakan skala likert dari angka 1-5. Variabel Independen pada penelitian ini antara lain.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri 2. Kewajiban mengisi SPT perpajakannya 3. Mengisi SPT sesuai dengan undang-undang yang berlaku 4. Kepatuhan melaporkan SPT 	Likert
<i>E-filing</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melaporkan SPT kapan pun 2. Kemudahan pengisian SPT 3. Kecepatan pelaporan SPT 4. Mudah dipelajari bagi pemula 5. Lebih hemat dan lebih ramah lingkungan 	Likert
<i>E-billing</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah melakukan pembayaran pajak 2. Dapat melakukan pembayaran pajak kapan saja 3. Meningkatkan keamanan 4. Mudah dipelajari bagi pemula 5. Mempermudah kewajiban perpajakan 	Likert
E-SPT (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan 2. Lebih akurat 3. Pelaporan 4. Data pelaporan perpajakan selalu lengkap 	Likert

Berikut gambaran skala likert untuk keperluan analisis kuantitatif, jawabannya akan diberi skor sebagai berikut :

Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

3.2.1 Variabel Independen

(Widhi and Puspitaningtyas 2018) Jika terdapat dua variabel yang satu sama lain mempunyai hubungan, sementara wujud hubungannya itu ialah pertukaran

satu variabel yang mempunyai pengaruh atau dapat menyebabkan perubahan pada variabel lainnya, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebabnya adalah variabel bebas. Variabel seperti ini biasa dikatakan variabel *stimulus/prdikator/antecedent*. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *E-filing (X1), E-billing (X2), dan E-SPT (3)*.

3.2.2 Variabel Dependen

(Widhi and Puspitaningtyas 2018) Jika terdapat dua variabel yang saling terkait, sedangkan bentuk hubungannya yaitu perubahan dalam satu variabel mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya, maka variabel yang ditimbulkan adalah variabel terikat. Variabel seperti ini dikatakan variabel *output/kriteria/konsekuen*. Variabel Dependen pada penelitian ini ialah Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pengertian Populasi menurut (Sugiyono 2012) yaitu suatu area generalisasi yang tersusun dari subjek maupun objek yang memiliki sifat dan ciri khas tertentu yang ditentukan menurut peneliti itu sendiri dan untuk diamati dan dengan demikian dapat dapat diambil keputusannya sendiri.

Dengan demikian populasi tidak semata-mata hanya manusia, tetapi bisa objek atau benda dan lain- lainnya. Populasi tidak hanya total yang beraada pada objek/subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua ciri/sifat yang dipunyai subjek maupun objek tersebut. Populasi yang terdapat penelitian ini yaitu di KPP Pratama Batam Selatan tahun 2019. Jumlah yang terdapat dalam penelitian ini

adalah 319.154 wajib pajak orang pribadi.

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel (Sugiyono 2012) merupakan sebagian dari total yang ada didalam populasi. Jika populasinya besar dan tak menyanggupkan bagi peneliti untuk memasukkan keseluruhan populasi karena minimnya waktu, tenaga, biaya dll, kemudian peneliti bisa memakai sampel dari populasi tersebut. Dari yang peneliti pelajari dari populasi kemudian dapat diterapkan pada sampel. Kemudian, sampel yang diperoleh melalui populasi perlu mewakili (*representatif*).

Dalam penelitian sampel didapatkan melalui perhitungan rumus slovin dengan kesalahan 10%

$$\mathbf{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Presentase Kesalahan Yang Ditetapkan

Dengan menggunakan rumus slovin diatas dengan kesalahan tingkat sebesar 10% berikut perhitungan jumlah sampel yang didapat sebagai berikut :

$$n = \frac{319.154}{1 + 319.15 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{319.154}{3191,54}$$

$$n = 99,9 \text{ (100 Responden)}$$

Dari perhitungan diatas, Sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah 99,9 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini ialah 100 orang wajib pajak orang pribadi yang sudah terdaftar di KPP Pratama Batam Sealatan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sofian 2017) sumber data berdasarkan memperolehnya dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1 Data primer ialah sebagai data informasi yang sumbernya secara langsung atau responden yang didapat melalui pernyataan tertulis dari kusioner dan lisan dari metode wawancara.
- 2 sedangkan data sekunder sebagai bahan yang bukan dari sumber secara langsung yakni dengan menggunakan studi kepustakaan.

Didalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah jenis data primer sebab penulis langsung membuat keseluruhan data melewati angket/kusioner atas orang yang bersangkutan dengan menggunakan google form.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono 2013) Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang berlaku.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuesnioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dibuat dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden

untuk dijawab. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui dengan tepat variabel apa yang akan diukur dan apa yang dinantikan dari responden. Disamping itu, kuisisioner pun pas jika jumlah responden lumayan banyak dan menyebar di area yang menyeluruh. Kuesioner bisa berbentuk pertanyaan terbuka atau tertutup, dan bisa dikirim ke responden secara langsung, melalui pos, atau online (Sugiyono 2012).

Pada penelitian ini, kuisisioner akan langsung dibagikan kepada para responden melalui google form, kepada orang yang terdaftar pada KPP Pratama Batam Selatan. Kuesioner disebarakan melalui wujud daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada para responden tentang faktor pengaruh layanan pajak *e-filing*, faktor pengaruh layanan pajak *e-billing* dan faktor pengaruh layanan pajak E-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3.6 Teknik Analisis Data

(Widhi and Puspitaningtyas 2018) Analisis data adalah peranan terpenting dalam suatu penelitian. Kemudian data yang terkumpul dijadikan satu, diklasifikasikan, diolah, dan disusun sehingga data penelitian memiliki makna atau memiliki arti guna menyelesaikan permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan dan berguna sebagai pengujian hipotesis. Istilah manipulasi data tidak berarti memalsukan data, tetapi mengubah data mentah dari bentuk awalnya menjadi bentuk yang dapat dengan mudah menunjukkan hubungan antar fenomena (variabel). Kegiatan dalam analisis data meliputi:

1. Klasifikasi data menurut variabel semua responden.
2. Tabulasi data berdasarkan variabel dari semua narasumber.

3. Menampilkan data untuk setiap variabel yang akan diteliti.
4. Kalkulasi guna menjawab rumusan masalah, dan
5. Lakukan perhitungan guna memverifikasi hipotesis yang akan diteliti..

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dipakai guna mempelajari data serta menggambarkan maupun menguraikan data yang dikumpulkan apa adanya dengan tidak bermaksud untuk menjadikan kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono 2013). Menurut (Wibowo 2016) mengemukakan statistik deskriptif ialah pengetahuan statistik yang menerangkan mengenai cara data akan dijadikan satu dan kemudian dirangkum pada unit analisis yang utama yang meliputi: range, minimum, maximum, *mean*, *sum*, serta std deviation.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

(Widhi and Puspitaningtyas 2018) Uji validitas adalah Pengujian yang dibuat guna mengetahui kecermatan, keabsahan, kecepatan pada suatu komponen soal untuk mengukur variabel yang diteliti. Suatu unsur pertanyaan dikatakan valid, jika mampu mengerjakan pengukuran yang cocok dengan kebutuhan yang akan diukur. Uji validitas bisa digunakan dengan memakai korelasi *product moment* yang menghubungkan nilai tiap item dengan total nilai. Total nilai itu sendiri ialah hasil yang didapat dari poin total item untuk alat tersebut.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Menurut (Siregar 2015) Uji reabilitas atau yang sering disebut dengan keandalan, uji reabilitas ini digunakan guna mengenal sejauh mana tingkat perolehan pengukuran tetap konsisten, pengukuran bisa dikatakan konsisten bila pengukuran dikerjakan lebih dari dua kali yang diukur secara eksternal maupun internal.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi yang dipakai guna menyerahkan *pre-test* atau pengujian awal dari kumpulan atau alat yang dipakai untuk pengumpulan data, model data, dan jenis data yang harus diolah. Sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak biasa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *best linier unbiased estimator* atau *BLUE* terpenuhi (Santoso 2010). Pada penelitian kali ini peneliti akan memakai beberapa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, .

3.6.3.1 Normalitas

Pengujian ini dibuat untuk mendapatkan nilai residual (perbedaan yang ditemukan) yang diteliti ini berdistribusi normal atau tidak normal. Nilai yang terdistribusi normal biasanya berbentuk kurva, saat menggambar akan menjadi kurva membentuk suatu lonceng, *bell-shaped curve*. Selain itu, uji nilai normalitas juga dapat diuji dengan melihat diagram *Normal P-P plot regression standardized*, dilihat dengan adanya titik-titik di area garis, dengan cara yang sama jika melihat titik-titik yang menyebar, hal ini memperlihatkan bahwa nilai itu sudah berdistribusi normal dan juga menggunakan nilai *kolmogorov smirnov* (Wibowo 2016).

3.6.3.2 Multikolonieritas

Untuk menguji apakah model regresi menemukan hubungan antara variabel independen menggunakan uji multikonlieritas dengan kriteria uji yang ditetapkan di bawah ini:

1. Jika model regresi mempunyai nilai VIF kurang dari angka 10 dan mempunyai nilai tolerance lebih besar dari angka 1, maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. sebaliknya Jika model regresi mempunyai nilai VIF yang lagi besar dari angka 10 dan memiliki nilai tolerance lagi kecil dari angka, maka terjadi uji multikolinieritas.

3.6.3.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji kondisi dimana pada model regresi mendapat ketidak samaan versi pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadinya Heteroskedastisitas. Syarat dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas ialah jika nilai signifikansi keseleruhan variabel bebas/independen lebih besar dari 0,05.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear dengan memerlukan lebih dari satu variabel bebas atau *predicto*. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *multiple linear regression*.

Dikatakan regresi linier berganda apabila jumlah variabel bebas lebih dari satu, sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya terdapat satu saja, maka disebut dengan regresi linear sederhana. Model regresi linear berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 2 Uji Regresi Linier berganda

Dengan Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (dependen)

X(1,2,3,...) : *E-filing*, *E-billing*, E-SPT (independen)

a : nilai konstanta

b (1,2,3,...) : nilai koefisien regresi

e : error (tingkat kesalahan)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Uji-T (*t-test*) yakni uji yang sering dijumpai dalam persoalan-persoalan statistik yang tergolong pada golongan statistik parametrik yang dipakai jika suatu informasi atas nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Dimana uji-t hanya menguji variabel bebas (Siregar 2015).

Penguji melakukan penelitian ini dengan menggunakan tingkat signifikan 0,10 ($\alpha = 10\%$) dengan memakai penilaian pengambilan keputusan Uji T sebagai berikut :

- A. Jika t hitung lebih besar dibanding t tabel dengan nilai signifikan kurang dari 10% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- B. Jika t hitung lebih kecil dibanding t tabel dengan nilai signifikan lebih besar dari 10% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya

dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji F

Uji F atau dapat dikatakan ANOVA yang tujuannya yaitu menguji rata-rata lebih dari dua sampel berbeda secara signifikan atau tidak dan menguji dua buah sampel mempunyai variansi populasi yang sama atau tidak (Santoso 2010). Beberapa hipotesis pada penelitian adalah :

$H_0 = E\text{-filing, } E\text{-billing dan E-SPT secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.}$

$H_a = E\text{-filing, } E\text{-billing dan E-SPT secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.}$

Penguji melakukan penelitian ini dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria pengambilan keputusan Uji F sebagai berikut :

- A. Jika F hitung lebih besar dibanding F tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- B. Jika F Hitung lebih kecil dibanding F tabel dengan nilai signifikan lebih besar 0,05 artinya H_0 diterima H_a ditolak

3.6.5.3 Uji Determinasi

(Sofian 2017) Analisis determinasi (R^2) dipakai guna mendapatkan tingkat keakuratan yang sangat bagus dalam analisis regresi, yang dilihat dengan ukuran koefisien determinasi (R^2) kurang lebih 0 hingga 1. Koefisien koefisien determinasi 0 artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap variabel dependen. Jika mendekati 1 maka variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini *E-filing* (X1), *E-billing*(X2) dan E-SPT(X3), Variabel dependen pada penelitian ini Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan, yang beralamat Di Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia Kode pos 29444.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini membutuhkan proses dan waktu dalam memperoleh data dan informasi sehingga dapat diteliti dan diperoleh penelitian ini. Proses penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2020 sampai Januari 2021.

